

Presentasi untuk IIA – IKAI – IAPI



Mendorong dan Mendukung Implementasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Jakarta, 29 Juli 2020

Amien Sunaryadi

*PLTU Tanjung Jati B • PLTU Paiton Unit 1 - 2 • PLTGU Gresik
PLTDG Pesanggaran • PLTP Kamojang Darajat*



PLTU Tanjung Jati B

Amien Sunaryadi amien.sunaryadi@pln.co.id +62 811161029



Amien Sunaryadi is the President Commissioner of PT PLN (Persero) from Dec 2019, and a Partner of Assegaf, Hamzah & Partners (AHP) law firm heading the **Fraud & Forensics Investigation** practice group.

Amien Sunaryadi was the Vice President Commissioner of PT Freeport Indonesia from Dec 2018 to Dec 2019, and prior that he was the Chairman of SKK Migas from 2014 to November 2018. Before assuming that role, he served as a Commissioner of the Anti-Corruption Commission - KPK (2003-2007), an Expert Staff of PPAATK (2008), a Senior Governance and Anti Corruption Officer of the World Bank (2008-2012), and a Partner of Fraud Investigations & Dispute Services with the EY Indonesia (2012-2014).



Born in 1960, he managed to earn accountant degrees from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1988 and from College of Business Administration, Georgia State University, Atlanta in 1993. He began his career by working as a civil servant with the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) then a Senior Manager with the Disputes Analysis and Investigations division of the PriceWaterhouseCoopers Indonesia.

Achievements:

- 1999 Strategy designer, Strategi Pemberantasan Korupsi Nasional - Maret 1999 by BPKP
- 2000 One of Winners, the Development Marketplace Innovative Competition, the World Bank
- 2007 Legal Eagle, Tempo Magazine
- 2008 Bung Hatta Anti Corruption Award, BHACA
- 2009 Bintang Maha Putera Utama – the Government of the Republic of Indonesia

Bagaimana pendapat Anda?



- **Pergunakan HP Anda**
- **www.menti.com**
- **Kode: 357729**



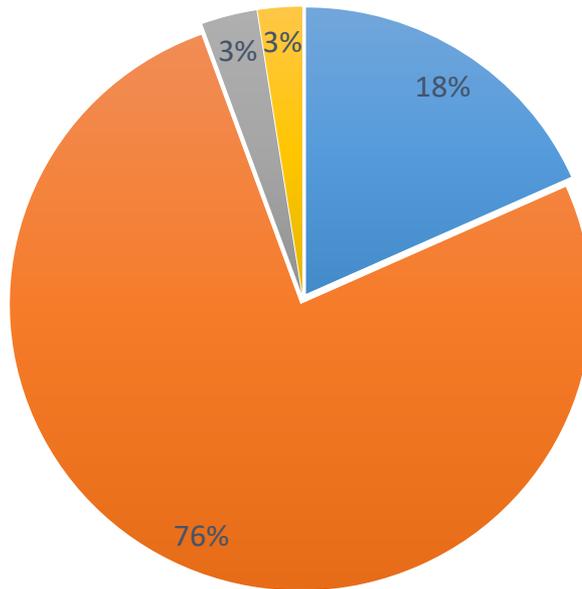
Mengapa Indonesia perlu ISO 37001

Selama ini kita perang tanpa strategi perang

Risiko yang dihadapi pelaku bisnis di Indonesia



1. Dari pengalaman hidup Anda selama ini, fakta perbuatan koruptif seperti apakah yang paling banyak pernah Anda temui di kehidupan nyata?



Dari survei tahun 2015-2016-2017 di 41 acara dengan total responden 5.718 orang, korupsi yang paling banyak terjadi di lapangan adalah jenis SUAP

- Perbuatan merugikan keuangan negara dan menguntungkan diri sendiri/orang lain
- Suap-menyuap, sogok, kick-back, minta komisi, pungutan liar, fee tidak resmi
- Pemerasan, memaksa minta uang untuk persetujuan/tanda tangan yang diberikan
- Tidak tahu

Pendapat yang lain



Go to www.menti.com and use the code 76 77 4

Dari pengalaman hidup Anda selama ini, fakta perbuatan koruptif seperti apakah yang paling banyak pernah Anda temui di kehidupan nyata?



PRODEEP INSTITUTE
DISKUSI PUBLIK
BUMN EFISIEN, NEGARA KUAT
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP):
ISO 37001:2016

BUMN yang efisien dan kuat telah menjadi tuntutan di era kompetisi saat ini. Membangun BUMN yang efisien adalah konsekuensi logis tuntutan tersebut. Salah satu alat untuk menjadikan BUMN efisien adalah dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), SNI ISO 37001: 2016. Sistem SMAP dirancang untuk dapat digunakan oleh segala jenis organisasi tanpa memandang besar kecilnya, baik lembaga negara/pemerintah, BUMN/BUMD, swasta, atau bahkan organisasi nirlaba dalam upaya menghadapi risiko penyuapan.

KEYNOTE SPEAKER



Ir. Budi Gunadi Sadikin, ChFC, CLU
Wakil Menteri BUMN Republik Indonesia

PEMATERI



Amien Sunaryadi, Ak, MPA, CISA
Pimpinan KPK Periode 2003-2007
Kepala SKK Migas Periode 2014-2018
Komisaris Utama PT PLN (Persero)



Ary Nugroho, GAICD, Ak.
Praktisi Governance and Anti-corruption
CEO Synergy Strategic Advisory

MODERATOR



Egi Sutjiati, Ak, MDA.
Peneliti Kebijakan Publik

Sabtu, 6 Juni 2020 | 13.00 - 16.00 WIB

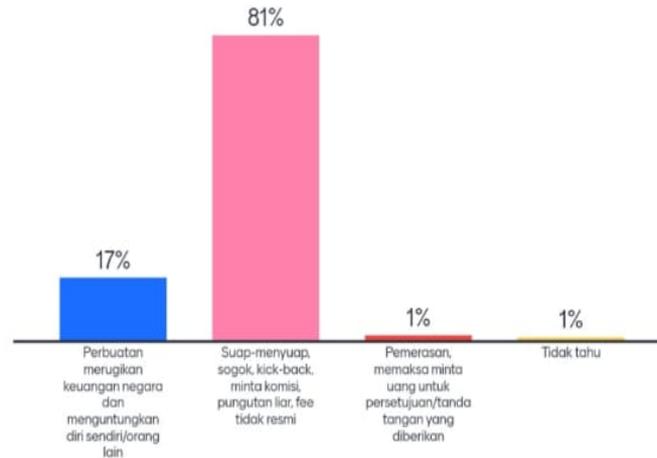
Live via Zoom
bit.ly/WebinarBUMNEfisien

Link Registrasi
bit.ly/RegisBUMNEfisien



Supported by:

Narahubung:
- Shohi (0878-5815-4355)
- Bryan (0812-9733-1212)



Voting is closed

346



Pendapat yang lain



Go to www.menti.com and use the code 13 09 28

Dari pengalaman hidup Anda selama ini, fakta perbuatan koruptif seperti apakah yang paling banyak pernah Anda temui di kehidupan nyata?

Mentimeter

Corruption Review

Dari pengalaman hidup Anda, bentuk korupsi seperti apa yang paling banyak pernah Anda temui di lapangan?

Silahkan klik www.menti.com, kemudian masukkan **130928**.

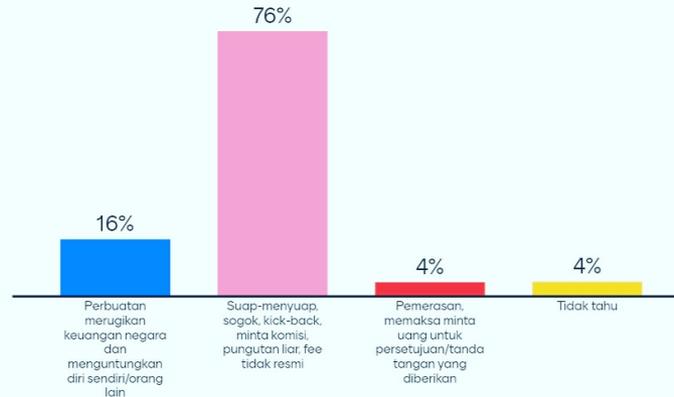
Batas akhir: Minggu, 7 Juni 2020 jam 20:00 wib.

Nanti Anda juga bisa mendapatkan hasil tabulasinya.

Terima kasih.

=Amien Sunaryadi=

8:42 PM ✓



Voting is closed

1170



Pendapat yang lain



Isi UU Tindak Pidana Korupsi



SEPTEMBER 23, 2017

WEEKEND NEWS



Suap adalah jenis korupsi yg paling banyak terjadi di Indonesia. Suap adalah jenis korupsi yg paling banyak dirumuskan dalam UU Tindak Pidana Korupsi.

Jenis-jenis korupsi:

1. Merugikan keuangan negara.....	2
2. Suap-menyuap.....	12
3. Penggelapan dalam jabatan.....	5
4. Pemerasan.....	3
5. Kecurangan dalam bangunan.....	6
6. Benturan kepentingan pengadaan	1
7. Gratifikasi.....	1
Jumlah jenis korupsi 30	

Ketigapuluh bentuk/jenis tindak pidana korupsi tersebut pada dasarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Ketigapuluh bentuk/jenis tindak pidana korupsi tersebut pada dasarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kerugian keuangan negara:

- Pasal 2
- Pasal 3

2. Suap-menyuap:

- Pasal 5 ayat (1) huruf a
- Pasal 5 ayat (1) huruf b
- Pasal 13
- Pasal 5 ayat (2)
- Pasal 12 huruf a
- Pasal 12 huruf b
- Pasal 11
- Pasal 6 ayat (1) huruf a
- Pasal 6 ayat (1) huruf b
- Pasal 6 ayat (2)
- Pasal 12 huruf c
- Pasal 12 huruf d

3. Penggelapan dalam jabatan:

- Pasal 8
- Pasal 9
- Pasal 10 huruf a
- Pasal 10 huruf b
- Pasal 10 huruf c

4. Pemerasan:

- Pasal 12 huruf e
- Pasal 12 huruf g
- Pasal 12 huruf h

5. Pembuatan curang:

- Pasal 7 ayat (1) huruf a
- Pasal 7 ayat (1) huruf b
- Pasal 7 ayat (1) huruf c
- Pasal 7 ayat (1) huruf d
- Pasal 7 ayat (2)
- Pasal 12 huruf h

6. Benturan kepentingan dalam pengadaan:

- Pasal 12 huruf i

7. Gratifikasi:

- Pasal 12 B jo. Pasal 12 C

Selain definisi tindak pidana korupsi yang sudah dijelaskan di atas, masih ada tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi. Jenis tindak pidana lain itu tertuang pada Pasal 21, 22, 23, dan 24 Bab III UU No. 31 Tahun 1999 jo. UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Jenis tindak pidana lain yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi terdiri atas:

1. Merintang proses pemeriksaan perkara korupsi:

- Pasal 21

2. Tidak memberi keterangan atau memberi keterangan yang tidak benar:

- Pasal 22 jo. Pasal 28

3. Bank yang tidak memberikan keterangan rekening tersangka:

- Pasal 22 jo. Pasal 29

4. Saksi atau ahli yang tidak memberi keterangan atau memberi keterangan palsu:

- Pasal 22 jo. Pasal 35

5. Orang yang memegang rahasia jabatan tidak memberikan keterangan atau memberi keterangan palsu:

- Pasal 22 jo. Pasal 36

6. Saksi yang membuka identitas pelapor:

- Pasal 24 jo. Pasal 31

Hanya KPK yang penindakannya memerangi Suap

Prioritas ke depan:



Risiko di dunia bisnis di Indonesia adalah Suap.

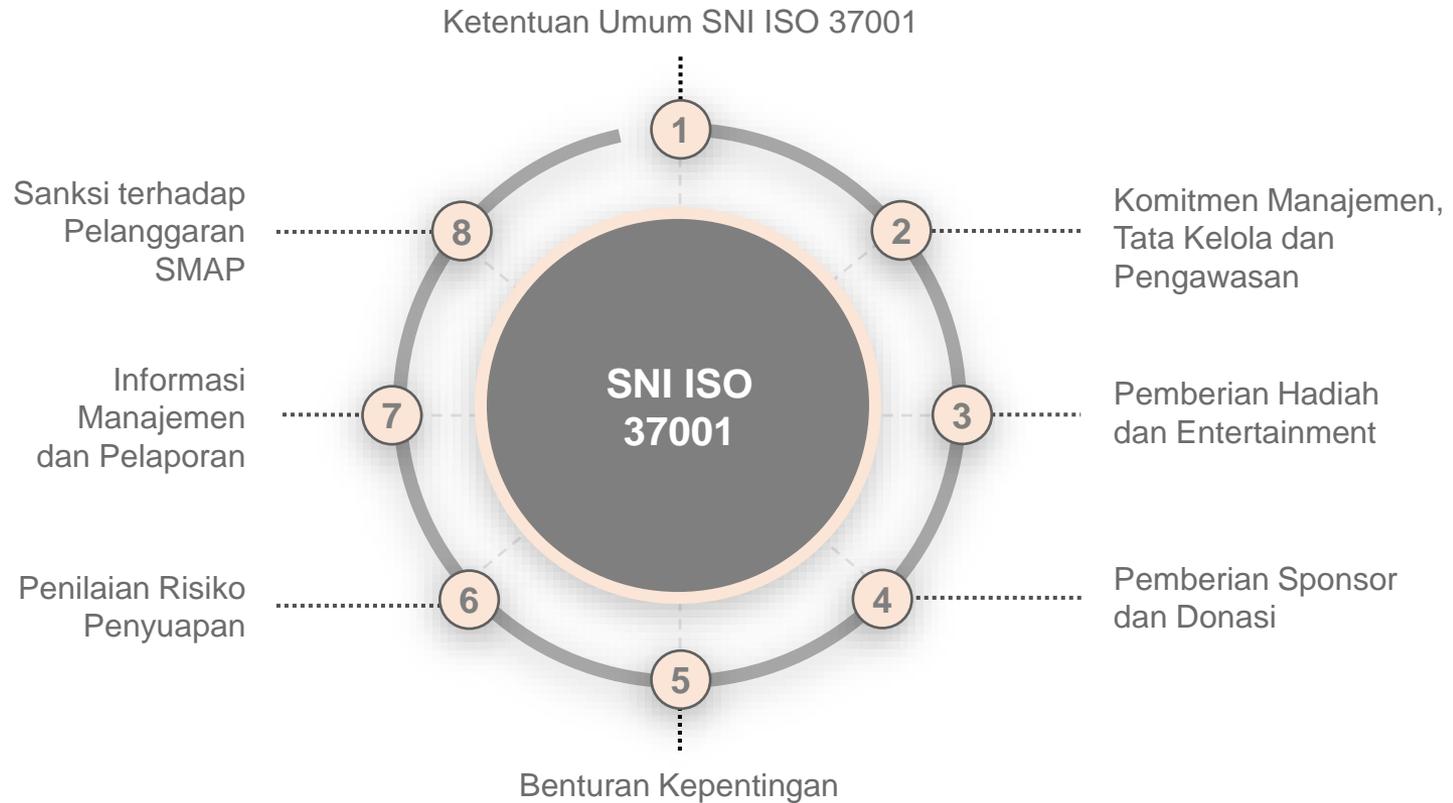
Semua organisasi profesi, termasuk **IIA**, **IKAI** dan **IAPI** harus mendorong dan mendukung implementasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, terutama di korporasi. Baik korporasi swasta maupun BUMN.

Agar berbisnis di Indonesia menjadi lebih efisien.



Apa itu ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Komponen SNI ISO 37001



Setting tone from the top



KOMITMEN MANAJEMEN PT PLN (PERSERO) TENTANG ANTI PENYUAPAN



Dalam rangka menerapkan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk mewujudkan PT PLN (Persero) yang bersih dan berintegritas sebagai upaya pencegahan korupsi, dengan ini Manajemen PT PLN (Persero) berkomitmen:

1. Menjalankan usaha dengan menjunjung tinggi nilai integritas dan berpegang teguh pada pedoman *Good Corporate Governance (GCG)*, *Board Manual* dan prinsip **4 NO's** yaitu :
 - a. **No Bribery** (tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan);
 - b. **No Kickback** (tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya);
 - c. **No Gift** (tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku);
 - d. **No Luxurious Hospitality** (tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan).
2. Selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, pedoman perilaku & etika bisnis perusahaan.
3. Menjalankan prinsip **zero tolerance** terhadap tindakan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan.
4. Tidak memperkenankan Insan PLN dan *stakeholder* perusahaan untuk melanggar kode etik perusahaan dan prinsip 4 NO's yang berkaitan dengan tugasnya di PT PLN (Persero).
5. Menghindari konflik kepentingan dan mengelola setiap konflik kepentingan yang menimbulkan risiko *fraud*.
6. Mengajak Insan PLN dan *stakeholder* untuk selalu menerapkan prinsip 4 NO's dan pembangunan bisnis yang berintegritas di PT PLN (Persero).
7. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Komitmen Manajemen Anti Penyuapan dan setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
8. Bersedia mematuhi dan melaksanakan Komitmen Manajemen Anti Penyuapan dengan sungguh-sungguh.

Demikian Komitmen Manajemen Anti Penyuapan ini ditandatangani dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 02 Juni 2020

Direksi

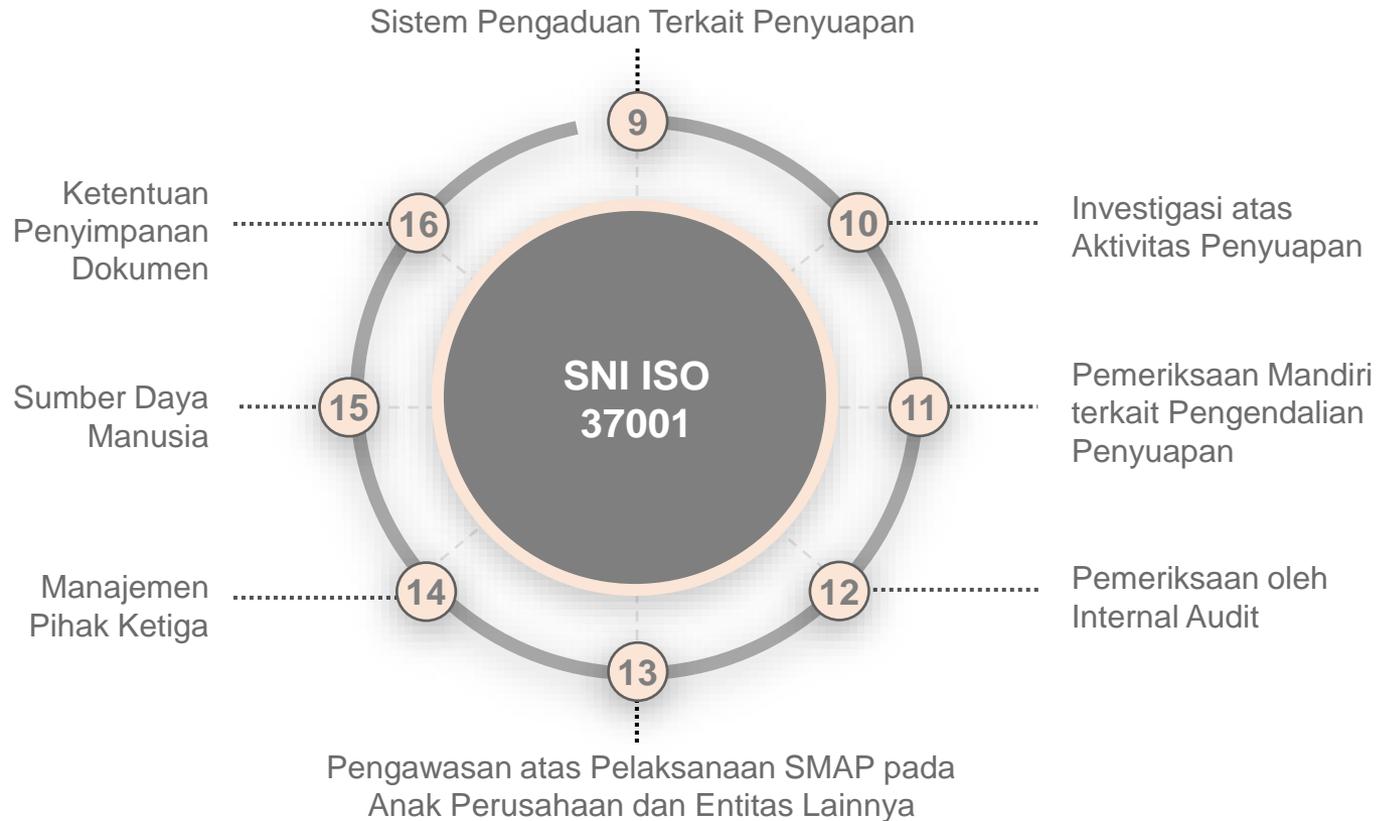
Zulkifli Zaini
Direktur Utama

Dewan Komisaris

Amien Sunaryadi
Komisaris Utama & Komisaris Independen

 Darmawan Prasodjo Wakil Direktur Utama	 Sintya Roesly Direktur Keuangan	 Syofvi F. Abdulkman Direktur Human Capital Management	 Muhammad Iqbal Nur Direktur Perencanaan Korporat	 Suhasil Nazara Wakil Komisaris Utama	 Ilya Avianti Komisaris	 Rida Mulyana Komisaris	 Deden Juwara Komisaris Independen
 Bob Saril Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan	 Rudy Hendri Prastowo Direktur Energy Primer	 Muhammad Ikhsan Asaad Direktur Mega Project	 Wiluyo Kusdiharto Direktur Bisnis Regional Sumatera Kalimantan	 Mohamad Ikhsan Komisaris	 Murtaqi Syamsuddin Komisaris Independen	 Dudy Purwagandhi Komisaris	
 Syamsul Huda Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua & Nusa Tenggara		 Haryanto WS Direktur Bisnis Regional Jawa, Madura, & Bali					

Komponen SNI ISO 37001 - *Lanjutan*

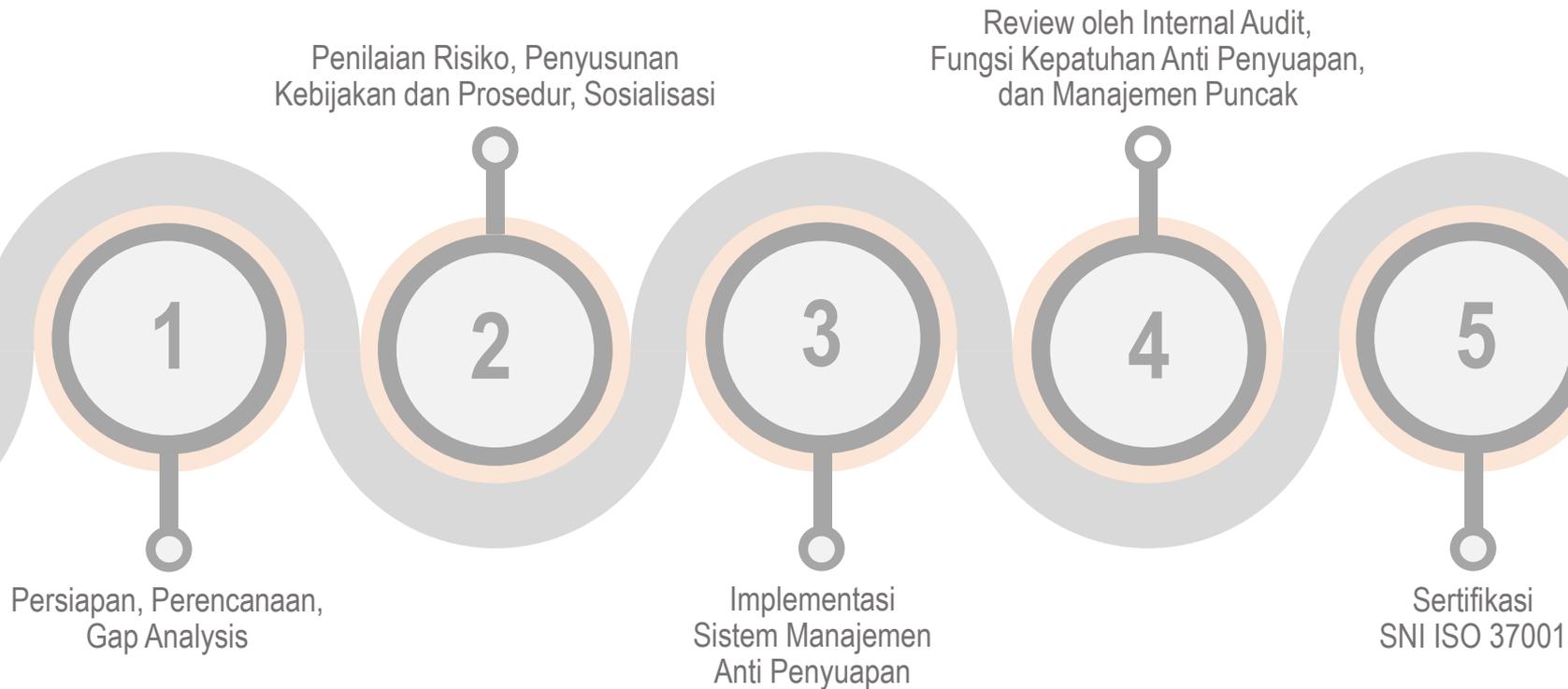


Metode Implementasi SNI ISO 37001



Sumber: PECB

Roadmap Implementasi SNI ISO 37001



Sertifikat ISO 37001



Terima kasih

Mengenal AHP: Fraud & Forensics Investigation practice group

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

RAJAH S-TANN ASIA
LAWYERS WHO KNOW ASIA

INTRODUCTION TO AHP'S FORENSICS PRACTICE



Propelled by our transactional experience in some of Indonesia's most complex cross-border transactions, and in line with our goal to continuously innovate, we established a dedicated practice for fraud and forensics investigation in 2019. Our services include:

Investigations investigating allegation of financial reporting fraud, bribery and corruption, and any fraudulent activities	Risk assessment conducting risk management assessment for fraud, bribery and corruption
Compliance executing a comprehensive anti-corruption compliance program that incorporate forensic data analytics and anti-bribery and corruption training.	Due diligence and compliance review undertaking FCPA due diligence or compliance review and vendor due diligence
Forensic data analytics combining forensic investigation knowledge with advanced data analytical techniques to identify areas of potential fraud, bribery and corruption	Data preservation, collection and hosting assisting legal or investigation teams in identifying, preserving and collecting all pertinent data sources
Legal analytics and early case assessment generating early case assessment reports using legal analytics, agile processing and data sampling methodologies	Forensic technology advisory services combining forensic technology and legal expertise to ensure effective and impenetrable evidence management methodologies

Our clients also benefit from seamless collaboration, not only with other practice groups within the firm, including mergers and acquisitions, public offerings, financings and other investment activity, as well as with our colleagues in the Rajah Tann Asia Network.

MEMBER OF RAJAH S-TANN ASIA NETWORK: AMSTERDAM | BANGKOK | BEIJING | BIRMINGHAM | CHANGSHAU | HONGKONG | JAKARTA | KUALA LUMPUR | MALACCA | MANGALORE | MUMBAI | NEW DELHI | SINGAPORE | TAIPEI | WASHINGTON

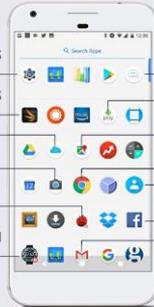


DIGITAL FORENSIC SERVICES

We assist with answering questions such as:

- What happened, and what data was compromised?
- Was this intentional or a "mistake"?
- Who is behind the incident?
- Who is responsible for security failures?
- When did the incident take place?
- When should the company have known?
- How did the incident occur?

Investigative Process

- CELL SITE ANALYSIS
- BEHAVIOR ANALYSIS
- CLOUD ARTIFACTS
- MULTIMEDIA
- MALEWARE ANALYSIS
- JTAG/CHIP-OFF EXTRACTION
- SMS / MMS / IMESSAGE
- SMARTPHONE APPS.
- GPS LOCATION
- INTERNET HISTORY
- CALL LOGS
- SOCIAL NETWORKING
- EMAIL

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Amien Sunaryadi *quick contact +62 811 181 029*

- Master of Professional Accountancy, Georgia State University, Atlanta, US (1993)
- Accountant, State Accounting Institute (STAN) (1988)
- Adjunct Accountant, State Accounting Institute (STAN) (1982)



Aldy Rifano *quick contact +62 817 795 635*

- Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Atmajaya University
- Certified Fraud Examiner
- Certified ISO 37001 Lead Implementer



Dani Prawira *quick contact +62 812 9800 114*

- Bachelor's degree in Computer Engineering – Gunadarma and STTI
- Certified ISO/IEC 27001 Information security management
- Cellebrite Certified Physical Analyst – CCPA
- Cellebrite Certified Operator – CCO
- EC-Council, Computer Hacking Forensic Investigator – CHFI
- Certified Computer Examiner – CCE
- Certified Forensic Computer Examiner – CFCE
- AccessData Certificate Examiner – ACE
- IT professional association CompTia, Linux +
- CompTia, Technicians A+

Jakarta Office
Capital Place, Level 36 & 37
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta, 12710
T. +62 21 2555 7800 | F. +62 21 2555 7899

Surabaya Office
Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City
Lantai 11, Unit 08
Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261
T. +62 31 5116 4550 | F. +62 31 5116 4560

www.ahp.id

